

Sosialisasi Hasil Tracer Study dan Survey Kepuasan Pengguna Lulusan

Kegiatan *tracer study* atau pelacakan alumni digunakan oleh Universitas untuk mengetahui situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah. Dua kegiatan utama dalam pelacakan alumni adalah melakukan pelacakan secara langsung kepada alumni dan melakukan pelacakan terhadap pengguna alumni. Keduanya bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan masukan dari alumni dan pengguna tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan pada Program Studi Akuntansi FEB UMS.

Kegiatan *tracer study* ini dilakukan secara regular setiap tahun dengan membuat kuesioner yang dapat diakses di *website* Universitas (<https://tracerstudy.ums.ac.id>) yang dapat diakses oleh semua alumni. Selain kuesioner yang dapat diakses melalui web, Prodi juga membentuk tim pengumpulan data *tracer study* dibantu oleh himpunan mahasiswa jurusan (Himatansi). Metode pelacakan (*tracer study*) yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat utama dengan metode penyebaran melalui web, whatsapp group angkatan, maupun berkomunikasi langsung dengan menggunakan telepon.

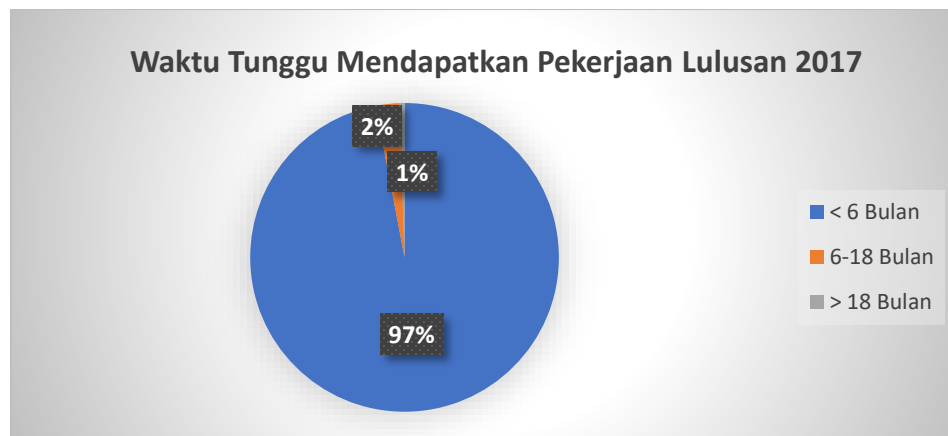
Berikut informasi mengenai waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan dan tingkat kesesuaian bidang kerja.

1. Lulusan Tahun 2017

Tracer study yang dilaksanakan tahun 2017 berhasil menjangkau informasi dari 193 orang (60,12%) dari total keseluruhan lulusan yaitu 321 orang Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 1, waktu tunggu yang dibutuhkan lulusan 2017 untuk mendapatkan pekerjaan pertama, yaitu:

- Kurang dari 6 bulan: 97%
- 6-18 bulan: 2%
- Lebih dari 18 bulan: 1%

Data tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan pada Gambar 2 menunjukkan sejumlah 75% lulusan memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja tinggi, tingkat kesesuaian sedang 22%, dan tingkat kesesuaian rendah 3%.



Gambar 1 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Lulusan Tahun 2017

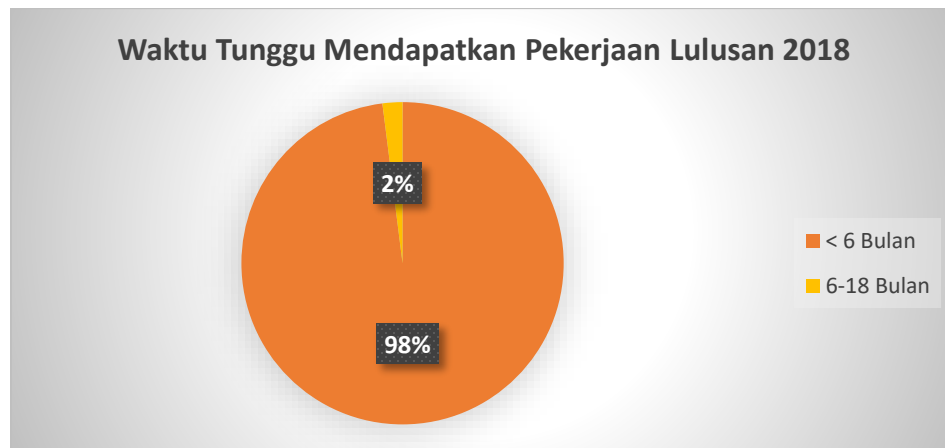


Gambar 2 Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Tahun 2017

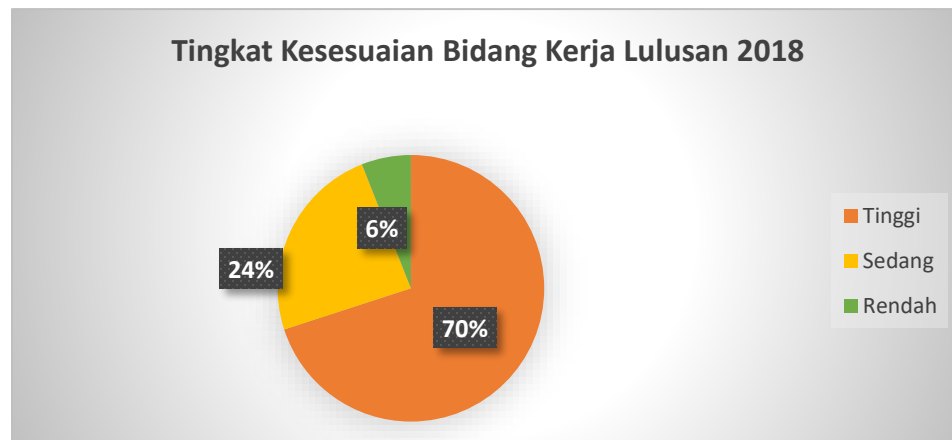
2. Lulusan Tahun 2018

Hasil *tracer study* tahun 2018, berhasil menjangkau informasi dari 134 orang dari total keseluruhan lulusan yaitu 404 orang. Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 3, waktu tunggu yang dibutuhkan lulusan 2018 untuk mendapatkan pekerjaan pertama, yaitu:

- Kurang dari 6 bulan: 130 orang (98%)
- 6-18 bulan: 4 (2%)
- Lebih dari 18 bulan: 0 (0%)



Gambar 3 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Lulusan Tahun 2018

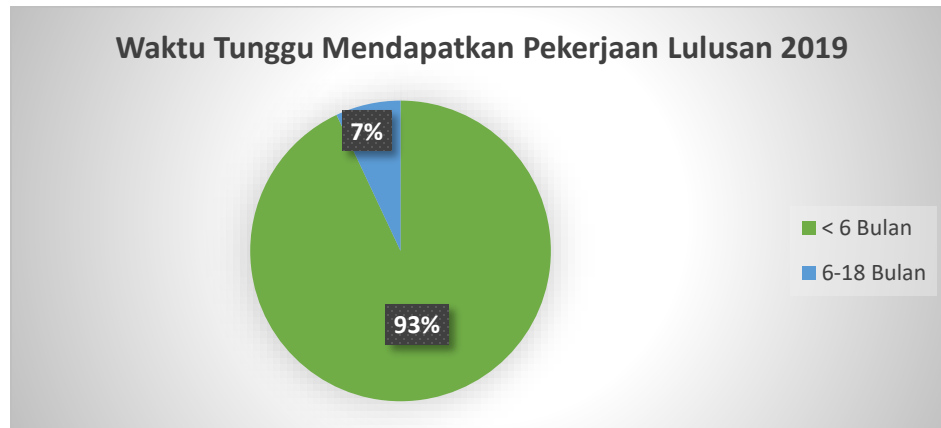


Gambar 4 Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Tahun 2018

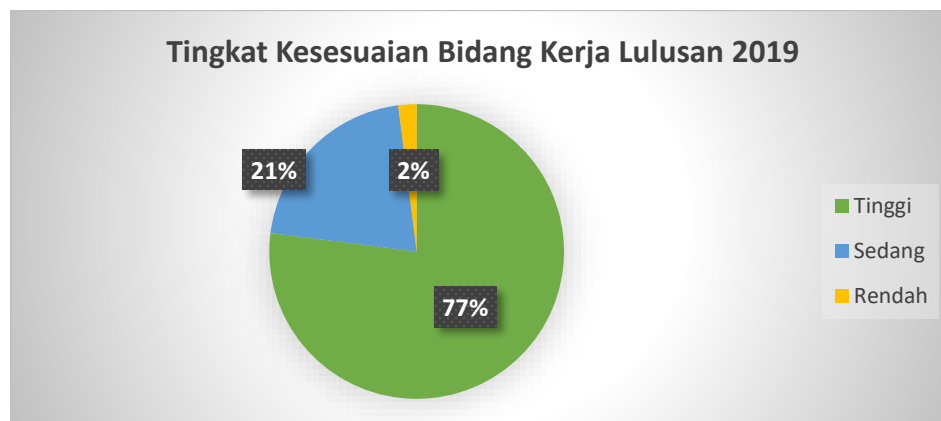
3. Lulusan Tahun 2019

Hasil *tracer study* tahun 2019, berhasil menjangkit informasi dari 188 orang dari total keseluruhan lulusan yaitu 516 orang. Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 5, waktu tunggu yang dibutuhkan lulusan 2018 untuk mendapatkan pekerjaan pertama, yaitu:

- Kurang dari 6 bulan: 170 orang (93%)
- 6-18 bulan: 18 (7%)
- Lebih dari 18 bulan: 0 (0%)



Gambar 5 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Lulusan Tahun 2019



Gambar 6 Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Tahun 2019

Data kepuasan pengguna lulusan ini diambil melalui website <https://survey.ums.ac.id/kuesioner/pengguna-lulusan>. Aspek-aspek tingkat kepuasan pengguna lulusan meliputi 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) Kerjasama, dan 7) pengembangan diri. Selama tahun 2017-2019, terdapat 515 lulusan yang telah dinilai oleh pengguna. Berdasarkan ringkasan pertanyaan terkait kepuasan pengguna terhadap lulusan diperoleh hasil yang memuaskan terkait kinerja lulusan di lingkungan pekerjaan. Skor paling tinggi ada pada aspek penggunaan teknologi informasi, yang mana sejumlah 75% lulusan dinilai oleh pengguna memiliki kemampuan yang sangat baik. Skor yang paling rendah adalah pada kemampuan berbahasa asing, yang mana hanya sekitar 68% lulusan yang dinilai memiliki kemampuan berbahasa asing yang sangat baik, selebihnya 15% dinilai baik, dan 27% lainnya dinilai cukup. Hasil survey ini telah telah ditindaklanjuti oleh program studi dengan menjalin kerjasama dengan LPIDB (Lembaga Pengembangan Ilmu Dasar dan Bahasa) untuk memberi pelatihan bahasa asing kepada mahasiswa.